

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Brimo Di Bank Bri Cabang Martadinata Malang Tahun 2016- 2022

Nindya Cahyaningrum*)

Jeni Susyanti**)

Ety Saraswati***)

Email : nindyacahyaningrum56@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

Behavior is carried out based on someone's desire, which makes someone interested in doing it. During the transaction process, to measure a person's level of interest in performing certain behaviors, the transaction is part of the interest in the transaction that will be carried out. In this study, interest in use is influenced by several factors, namely effectiveness and risk, as well as perceptions of convenience for users. This study aims to determine how users influenced perceived ease of use, the risk, and the effectiveness of interest in using financial technology (fintech), which is measured partially and simultaneously. Explanatory or explanatory research is the type of research in this study, conducted in January 2021-2022 with a total sample of 110 BRI Bank customers. Multiple linear regression analysis is the data analysis used in this study. The results of the research in this study are: 1) There is a simultaneous influence on perceptions of ease of use on interest, 2) There is a positive and significant influence on interest and perception of ease of use, 3) There is a positive and significant influence on effectiveness and interest, 4) There is a positive and significant effect on risk on interest.

Keywords : Effectiveness, Risk, Interest, Perception of Ease, Fintech

Pendahuluan

Latar Belakang

Sekarang, di era modern, masyarakat membutuhkan peran lembaga perbankan. Beberapa kegunaan bank yaitu sebagai lembaga intermediasi khususnya lembaga intermediasi keuangan, sebab bank memberikan kemudahan dalam pemindahan modal dari pihak yang kekurangan modal atau membutuhkan dana kepada pihak yang memiliki modal lebih (Aji, dkk., 2019). Bank juga disebut tempat penukaran uang, penerimaan uang, atau penerimaan berbagai macam simpanan, antara lain pembayaran pajak, uang sekolah, tagihan, telepon, air, dan tagihan lainnya serta pembayaran listrik dan jasa lainnya (Aji, dkk., 2019).

Fenomena yang terjadi di salah satu Bank yang ada di Kota Malang yaitu Bank BRI Martadinata yang dimana Bank BRI yang memiliki teknologi yang bernama aplikasi BRImo, aplikasi BRImo merupakan Aplikasi Keuangan dari BRI yang berbasis data

internet. BRIMo memiliki konsep yang memudahkan bagi nasabah maupun non nasabah BRI untuk dapat bertransaksi dengan *User Interface dan User Experience terbaru, fitur login face recognition, login fingerprint, top up gopay, pembayaran QR dan fitur-fitur menarik lainnya*. Tujuan pengembangan aplikasi BRI Mobile BRIMo adalah untuk mempersiapkan business model baru ke depan, pergeseran habit nasabah yang sebelumnya bertransaksi melalui unit kerja BRI, yang mengalami pergeseran ke ATM dan SMS Banking. Bank BRI Martadinata Salah satu unit kerja yang mempunyai nasabah dengan tingkat simpanan cukup lumayan selama. Berdasarkan data YOY (year on year) per 30 Juni 2021, total simpanan BRI Kanca Malang Martadinata tumbuh sebesar 17,18 persen atau mencapai Rp 3,669 triliun. Angka itu tumbuh Rp 537,953 miliar dari posisi sama tahun lalu (30 Juni 2020) yang berada pada posisi Rp 3,131 triliun. Tak hanya nasabah simpanan yang banyak, di daerah BRI Martadinata merupakan daerah yang padat akan aktivitas perbelanjaan, sehingga tingkat transaksi yang ada di BRI Martadinata cukup tinggi. BRIMo merupakan alternatif yang ditawarkan BRI untuk memudahkan nasabah BRI Martadinata dalam melakukan transaksi bisnisnya.

Berbagai kemudahan dan jaminan keamanan yang ditawarkan BRIMo menyebabkan setiap hari selalu ada nasabah tabungan beralih ke BRIMo. Menarik untuk diteliti, apakah dengan keunggulan yang terdapat di BRIMo bisa menarik calon nasabah lain dan membuat nasabah untuk tetap menggunakan BRIMo untuk melakukan berbagai transaksi keuangan.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), kondisi bank BRI saat ini terjaga dengan peningkatan kinerja yang didukung oleh perbaikan profitabilitas (kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan). Selain itu, meskipun risiko kredit cenderung meningkat, kecukupan modal dan likuiditas yang memadai juga penting (Ernawati, 2017). Jika kita menengok ke belakang, kelalaian bank BRI dalam hal pengawasan dan pengaturan menimbulkan gejolak di luar negeri yang berdampak merugikan berupa krisis ekonomi dalam negeri. Agar BRI dapat terus eksis hingga saat ini, beberapa perubahan dan peningkatan regulasi telah memperbaiki situasi keuangannya (Laucereno, 2018). Dengan hadirnya Fintech, dunia perbankan menjadi usang karena transaksi keuangan kini dapat diselesaikan hanya dengan sentuhan jari tanpa perlu mengunjungi bank atau ATM. Dengan kata lain, transaksi keuangan dapat dilakukan dengan menghilangkan prosedur administrasi bank BRI yang berbelit-belit. Bank BRI adalah organisasi keuangan yang ketat dan kompleks (Rachman, 2017). OJK mencatat bahwa perlu waktu bagi BRIMo untuk sepenuhnya menggantikan peran perbankan saat ini. Penggunaan BRIMo oleh bank BRI sebagai mitra untuk mencapai nasabah yang belum tersentuh lembaga keuangan seperti perbankan juga dijelaskan di sini. Beberapa upaya yang dilaksanakan bank BRI yaitu untuk menghubungi konsumen yang belum menerima korespondensi dari bank yang memanfaatkan program smart behavior agar masyarakat dapat mengakses bank BRI tanpa harus datang secara fisik ke bank (Apriyani, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zul Ikbal Bank BRI Martadinata mengungkapkan sebagai berikut:

Saat ini Bank BRI sudah menyediakan layanan e-banking yang kuat dengan fitur lengkap. Dengan adanya e-banking, nasabah cukup berhubungan dengan mesin untuk melakukan aktivitas perbankannya, tidak perlu lagi mengeluarkan effort untuk datang ke kantor bank. Manfaat yang paling jelas bagi nasabah adalah e-banking memberikan kemudahan dan kepraktisan, karena nasabah bisa tetap melakukan sebagian besar aktivitas perbankannya kapan dan dimana sajasecara cepat, aman dan biaya murah. Sedangkan bagi Bank BRI, e-banking sangat penting. Sebab, pada prinsipnya, nasabah harus diberikan akses yang seluas-luasnya untuk tetap dekat dengan accountnya di bank.

Hasil, Bank BRI Martadinata mendapatkan keyakinan masyarakat terhadap pemanfaatan layanan berbasis teknologi. Hal ini ditunjukkan dengan penghargaan yang diberikan kepada Bank BRI Martadinat pada tahun 2020, khususnya penetapan Peringkat I Digital Brand Bank BRI Martadinata. Lembaga keuangan yang mengutamakan layanan berbasis teknologi adalah Bank BRI Martadinata. Namun, Bank BRI Martadinata telah mengalami penurunan pangsa pasar selama beberapa dekade terakhir, mungkin sebagai akibat dari kurang dimanfaatkannya teknologi dan pertumbuhan jaringan.

Dorongan seseorang untuk berprestasi disebut sebagai minat. Menurut Ariwibowo et al. (2013), Minat bertransaksi adalah ukuran seberapa besar keinginan seseorang untuk bertransaksi dalam keadaan tertentu, yang mengarahkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Pada penelitian ini minat penggunaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bahaya yang dirasakan, efisiensi, serta persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi seseorang tentang seberapa mudah mereka dapat menggunakan dan memahami suatu teknologi disebut sebagai kemudahan penggunaan (Wibowo et al., 2015). Berbagai teknologi telah dikembangkan untuk memfasilitasi tugas sehari-hari seseorang, semakin sederhana teknologinya, semakin banyak orang yang tertarik untuk memanfaatkannya. sehingga individu dapat merasakan keuntungan dari mengadopsi fintect.

Keakuratan tujuan penggunaan, hasil guna, atau dukungan dianggap efektivitas. Komponen pokok untuk mencapai mkasud yang ditetapkan pada setiap organisasi, aktivitas, maupun program ialah efektivitas. Adanya keefektivitas ketika masyarakat dalam menggunakan bertransaksi menggunakan BRImo maka masyarakat sangat terbantu adanya BRImo.

Pada saat ini adanya BRImo juga sangat baik, khususnya adanya pandemi covid 19 saat ini BRImo sangat diperlukan sehingga masyarakat tidak merasa takut dalam melakukan transaksi. Adanya risiko berjumpanya banyak orang, khususnya dilingkungan bank sehingga adanya rasa khawatir yang dirasakan oleh masyarat adanya BRImo merupakan salah satu cara dalam minimalisir adanya tertular dari virus covid-19.

Pada studi ini, khusus mempelajari tentang keinginan untuk menggunakan BRImo, dilakukan penelitian melalui model TAM. Model TAM dianggap paling cocok untuk menggambarkan bagaimana pengguna berinteraksi dengan teknologi. Faktor *Technology Acceptance Model* (TAM) Kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, yang digunakan dalam studi ini, konsisten dengan tesis Davis (1989), yang menegaskan bahwa elemen-elemen ini merupakan prediktor dasar penerimaan pelanggan.

Davis (1989) mengembangkan *Technology Adoption Model* (TAM) dalam upaya memahami proses penerimaan teknologi di perusahaan. *Technology Acceptance Model*

(TAM) sekarang menjadi model yang umum dimanfaatkan untuk menyelidiki faktor yang memberikan dampak seberapa baik pengguna akan menyerap teknologi (Marangunic and Granic, 2015). *Technology Acceptance Model* (TAM) menyarankan bahwa kesan seseorang mengenai akseptabilitas teknologi dipengaruhi oleh dua faktor: kegunaan dan kesederhanaan penggunaan. Davis, Bagozzi, & Warshaw (1989) menunjukkan bahwa sikap pengguna tentang pemanfaatan teknologi bergantung terhadap keuntungan maupun kenyamanan yang dirasakan pengguna. Motivasi perilaku akan dipengaruhi oleh sikap, yang selanjutnya akan menentukan perilaku penggunaan yang sebenarnya.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah paradigma penting untuk memprediksi perilaku pengguna serta memprediksi komitmen terhadap teknologi. Persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat digunakan untuk menginterpretasikan perilaku pengguna (Zhao, Chen and Wang, 2016). Keputusan pengguna terkait bagaimana menggunakan teknologi baru dipengaruhi oleh dua faktor: kegunaan yang dirasakan dan kesederhanaan penggunaan. *Technology Acceptance Model* (TAM) ialah satu dari beberapa hipotesis yang paling dapat diandalkan untuk memprediksi atau menjelaskan penerimaan teknologi karena telah diuji dengan berbagai orang dan teknologi. (Willis, 2008).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibuatlah peneliti berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi BRIMO tahun 2016-2022”. Minat bertransaksi menggunakan aplikasi brimo merupakan variabel dependen (Y). Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (X1), efektivitas (X2), dan risiko (X3) merupakan variabel independen (X).

Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat dampak persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), efektivitas dan risiko pada minat dalam menggunakan BRImo secara simultan?
- b. Apakah terdapat dampak persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat dalam menggunakan BRImo?
- c. Apakah terdapat dampak efektivitas terhadap minat menggunakan BRImo?
- d. Apakah terdapat dampak risiko yang memberikan seberapa tertarik dalam menggunakan BRImo?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengkaji dampak persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), efektivitas dan risiko terhadap minat dalam menggunakan BRImo secara simultan?
- b. Untuk mengkaji dampak persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap minat dalam menggunakan BRImo?
- c. Untuk mengkaji bagaimana efektivitas mempengaruhi minat dalam menggunakan BRImo?
- d. Untuk mengkaji bagaimana risiko mempengaruhi minat dalam menggunakan BRImo?

Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti**, Dampak persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko terhadap minat transaksi yang melibatkan BRImo pada perusahaan Bank BRI tahun 2016-2022 dapat lebih dipahami dan diperoleh melalui studi ini.

2. **Bagi Bank**, Studi ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan ringkasan umum tentang bagaimana persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko mempengaruhi minat transaksi BRImo di perusahaan Bank BRI dari tahun 2016 hingga 2022.
3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**, Temuan penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman pembaca, berfungsi sebagai sumber atau faktor dalam penelitian masa depan, dan berkontribusi pada percakapan ilmiah.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Marisa (2020), yang berjudul “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi kemudahan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi dengan menggunakan Financial Technology konsumen di Pasar Tomang Barat Jakarta Barat.

Pada penelitian Noviyanti & Erawati (2021), yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology* (Fintech) (Studi Kasus : UMKM di Kabupaten Bantul)”. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan financial technology (fintech) sebesar 29,2%. Pengaruh kepercayaan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan financial technology (fintech) sebesar 11,8% dan efektivitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan financial technology (fintech) sebesar 58,7%.

Pada penelitian Susanto dkk (2021), yang berjudul “Pengaruh Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat bertransaksi Pada fintech”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara persepsi kemudahan, efektivitas, dan risiko terhadap minat menggunakan fintech (pembayaran digital) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan yang dilihat melalui uji statistic F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistic uji t menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, risiko berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028.

Pada penelitian Kholid dan Soemarso (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kemanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan E-banking di PT BNI Syariah Bank KCP Magelang.

Pada penelitian Immawati dan Dadang (2019) dengan judul “Minat Masyarakat Bertransaksi menggunakan Financial Technology (fintech) di Kota Tangerang. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan manfaat, kemudahan, faktor sosial, efektivitas, jaminan keamanan memiliki pengaruh kepentingan dalam menggunakan transaksi fintech.

Pada penelitian Rusli dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial technology (Fintech)

Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech, kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech.

Pada penelitian Kosim dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Berdonasi, dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh”. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi kemudahan berdonasi, dan efektifitas penyaluran menggunakan Fintech Crowdfunding berpengaruh negatif terhadap minat membayar zakat, infaq, shadaqoh. Persepsi kemudahan berdonasi, efektifitas distribusi secara Bersama-sama atau simultan mempengaruhi minat ZIS menggunakan Fintech Crowdfunding.

Tinjauan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis et al. (1989), Fatmawati (2015), Handayani (2017) *technology acceptance model* adalah teori yang menyediakan kerangka kerja untuk memeriksa dan memahami bagaimana konsumen dari suatu teknologi tertentu berperilaku saat mengadopsi dan memanfaatkannya.

Minat

Slameto (2015:57) minat adalah kecenderungan jiwa yang terus-menerus untuk memusatkan perhatian dan mengingat peristiwa atau tindakan tertentu.

Persepsi Kemudahan Penggunaan

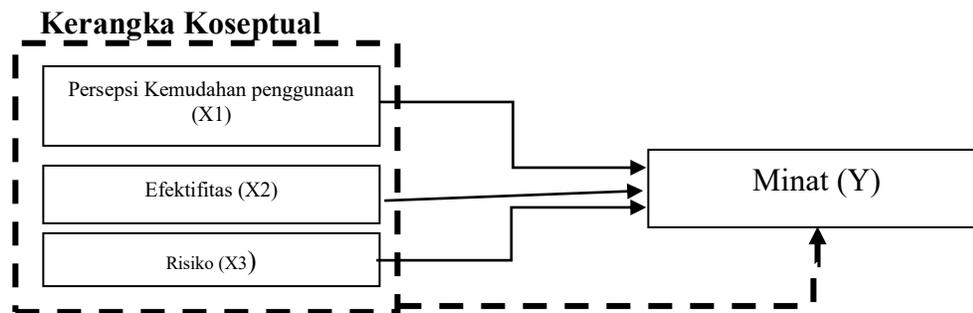
Jogiyanto (2017:934) persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.

Efektivitas

Mardiasmo (2017:134) Efektivitas merupakan metrik untuk menentukan apakah suatu organisasi berhasil atau tidak berhasil dalam mencapai tujuannya.

Risiko

Jogiyanto (2017:464) Risiko dijelaskan sebagai kesan konsumen terkait ketidakpastian serta hasil yang tidak menguntungkan ketika terlibat dalam suatu aktivitas.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H_1 :Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi.

H_2 :Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

H_3 :Efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

H_4 : Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelas). Singarimbun &Effendi(2018:3), *explanatory research* adalah suatu penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal sebab akibat antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dari hasil kuisioner tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang dihitung menggunakan regresi berganda.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI kota malang

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai Oktober 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri dari orang,kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Wibisono (2013:40), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah perusahaan Bank BRI yang tidak diketahui jumlahnya. Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair et al. (2014:101) Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Jumlah indikator sebanyak 22 dikali 5 (22x5=110). Dengan teknik *snowball sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “Nasabah tetap Bank BRI yang sudah memakai *fintech*.”

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

1. Minat

Minat adalah keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu menurut Jogiyanto (2017:116).

- a. Dorongan dari dalam individu/ diri sendiri
- b. Motif sosial
- c. Faktor emosional

Variabel Independen

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang menyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya menurut Jogiyanto (2017:934).

- a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b. Dapat dikontrol (*controllable*)
- c. Fleksibel (*flexible*)
- d. Mudah digunakan (*easy to use*)
- e. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

2. Efektivitas

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya menurut Emerson (Daniarsyah, 2020). Indikator penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ketepatan penentu waktu
- b. Ketepatan Perhitungan biaya
- c. Ketepatan dalam pengukuran
- d. Ketepatan dalam menentukan pilihan
- e. Ketepatan berfikir
- f. Ketepatan dalam melakukan perintah
- g. Ketepatan dalam menentukan tujuan
- h. Ketepatan

3. Risiko

Risiko adalah kerugian secara finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Risiko bank adalah keterbukaan terhadap kemungkinan rugi (*exposure to the change of loss*), menurut Mosey et al., (2018). Indikator penelitian ini sebagai berikut :

- a. Risiko finansial
- b. Risiko produk
- c. Risiko waktu
- d. Risiko pengiriman
- e. Risiko social
- f. Risiko keamanan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validasi

Tabel 1 Hasil Uji Validasi

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	X1.1	0.588	0.1874	VALID
	X1.2	0.435	0.1874	VALID
	X1.3	0.462	0.1874	VALID
	X1.4	0.336	0.1874	VALID
	X1.5	0.210	0.1874	VALID
	X1.6	0.559	0.1874	VALID
Efektivitas	X2.1	0.343	0.1874	VALID
	X2.2	0.444	0.1874	VALID
	X2.3	0.441	0.1874	VALID
	X2.4	0.361	0.1874	VALID
	X2.5	0.724	0.1874	VALID
	X2.6	0.720	0.1874	VALID
	X2.7	0.641	0.1874	VALID
	X2.8	0.501	0.1874	VALID
Resiko	X3.1	0.352	0.1874	VALID
	X3.2	0.610	0.1874	VALID
	X3.3	0.717	0.1874	VALID
	X3.4	0.704	0.1874	VALID
	X3.5	0.623	0.1874	VALID
	X3.6	0.549	0.1874	VALID
Minat	Y1.1	0.712	0.1874	VALID
	Y1.2	0.623	0.1874	VALID
	Y1.3	0.547	0.1874	VALID
	Y1.4	0.539	0.1874	VALID
	Y1.5	0.696	0.1874	VALID

Sumber : Data primer diolah 2021

Hasil uji pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa seluruh item pada pernyataan dari kuesioner mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1874$) maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standard alpha	Keterangan
Presepsi Kemudahan X1	0,702	0,600	Reliabel
Efektivitas X2	0,803	0,600	Reliabel
Risiko X3	0,801	0,600	Reliabel
Minat Y	0,820	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Hasil pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y menghasilkan *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan karena hasil tersebut lebih dari *cronbach's alpha*, maka alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.9272727
	Std. Deviation	.37622140
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.038
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan dari hasil tabel 3 diatas diketahui bahwa Nilai sig sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.798	1.253
Efektivitas	.755	1.325
Resiko	.869	1.150

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapat nilai Tolerance dari masing-masing variable $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.452	.263		1.720	.088
Persepsi Kemudahan Penggunaan	-.078	.059	-.144	-1.335	.185
Efektivitas	.016	.053	.033	.294	.769
Resiko	.013	.049	.027	.266	.791

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 5 diketahui bahwa Nilai Sig. untuk masing-masing variabel adalah 0,185 untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, 0,769 untuk variabel Efektivitas, dan 0,791 untuk variabel risiko, temuan ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi, hal ini disebabkan nilai sig $>$ dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.460	.392		-1.171	.244		
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.380	.088	.317	4.347	.000	.798	1.253
Efektivitas	.392	.079	.371	4.950	.000	.755	1.325
Resiko	.306	.072	.295	4.222	.000	.869	1.150

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = (-0.460) + 0.380 X_1 + 0.392 X_2 + 0.306 X_3 + 0.392$$

Persamaan tersebut memiliki arti, sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.460 artinya jika Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2) dan Resiko (X3) adalah 0, maka Minat (Y) nilainya adalah 0.460.
2. *Perceived Ease of Use* (X1) memiliki koefisien regresi 0,380, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya terus naik dalam satuan, Minat (Y) akan naik dengan faktor 0,380 juga. Koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap minat.
3. Koefisien regresi variabel efektivitas (X2) sebesar 0,392 yang menunjukkan bahwa minat (Y) akan naik sebesar 0,392 jika nilai-nilai variabel bebas lainnya terus naik dalam satuan. Jika koefisiennya positif, maka bunga dipengaruhi secara positif.
4. Koefisien regresi variabel risiko (X3) sebesar 0,306 yang menunjukkan bahwa Minat (Y) akan naik sebesar 0,306 jika nilai variabel independen lainnya terus naik dalam satuan. Jika koefisiennya positif, maka bunga dipengaruhi secara positif.
5. Nilai yang diberikan di sini adalah 0,392 dan berfungsi sebagai nilai kesalahan standar untuk mengurangi kesalahan apa pun.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.346	3	5.115	43.199	.000 ^b
	Residual	12.552	106	.118		
	Total	27.898	109			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Resiko, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel 7, Berdasarkan hasil uji statistik f hipotesis bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko terhadap kepentingan secara serempak H0 ditolak dengan nilai f statistik sebesar 43,199 dan nilai signifikansi. dari 0,000.

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.460	.392		1.171	.244		
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.380	.088	.317	4.347	.000	.798	1.253
Efektivitas	.392	.079	.371	4.950	.000	.755	1.325
Resiko	.306	.072	.295	4.222	.000	.869	1.150

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

1. Variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) diketahui t hitung > t tabel (4,347 > 1,9826)

Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat

2. Variabel efektivitas (X2) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,950 > 1,9826$)

Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat

3. Variabel Resiko (X3) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,222 > 1,9826$)

Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 9 hasil uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.537	.34411
a. Predictors: (Constant), Resiko, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel 9 uji koefisien determinasi R² menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₁), Efektivitas (X₂), dan Risiko (X₃) terhadap variabel independen yaitu Minat Bertransaksi (Y) diperoleh nilai R² sebesar 0,537 dalam penelitian *Standart Error of Estimase* (SEE) berdasarkan tabel terdapat 0,344 semakin kecil nilai SEE maka akan semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat

Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai f statistik sebesar 43.199 maka H₁ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi BRIMO di Bank BRI Cabang Martadinata Malang.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,347 > 1,9826$) maka H₂ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi BRIMO di Bank BRI Cabang Martadinata Malang.

3. Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,950 > 1,9826$) maka H₃ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi BRIMO di Bank BRI Cabang Martadinata Malang.

4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat

Berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,222 > 1,9826$) maka H₄ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi BRIMO di Bank BRI Cabang Martadinata Malang.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, minat dapat mempengaruhi efektivitas dan persepsi kemudahan dalam penggunaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian minat dapat berpengaruh positif pada persepsi kemudahan penggunaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, minat berpengaruh positif serta signifikan pada efektivitas.
4. Berdasarkan hasil studi, resiko berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat.

Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden yang hanya 110 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner.
3. Lingkungan penelitian hanya pada area Bank BRI cabang Martadinata, sehingga penelitian ini kurang luas.

Saran

1. Perusahaan, peneliti memberikan saran bagi sektor bank khususnya Bank BRI untuk menjadikan penelitian sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan dalam mengukur minat nasabah.
2. Penelitian selanjutnya, dikarenakan pada penelitian ini hasil penelitian pada variabel risiko memiliki nilai deskripsi yang paling rendah dari pada persepsi kemudahan, dan efektivitas. Hal ini bisa dipengaruhi oleh indicator dari variabel tersebut dan untuk peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai risiko terhadap minat semoga memiliki hasil yang lebih tinggi. Kelemahan selanjutnya terdapat pada hasil dari uji simultan bahwa tidak adanya pengaruh secara simultan pada penelitian ini. Kelemahan berikutnya terdapat pada responden, objek dan terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten. Sehingga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian di beberapa cabang serta menambah beberapa responden, dan juga peneliti selanjutnya diharapkan mendampingi, mengarahkan dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dan tidak bingung dalam menjawab pernyataan yang ada.
3. Bagi pembaca, penelitian bisa menjadi acuan dalam memberikan tambahan pengetahuan terkait penelitian akuntansi yang berhubungan dengan Minat.

Referensi

- A'la, C. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Abyan, M. A. (2018). Konsep Penggunaan Financial Technology dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia dalam Melakukan Transaksi Finansial.

- ResearchGate*, April, 1–8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36402.30404>
- Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2021). Membangkitkan Potensi Diri Dan Minat Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab Dengan Nilai-Nilai Hypnoteaching. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.40-51>
- Apriyani. (2016). *Fintech mengancam perbankan*. <Http://Infobanknews.Com>. <http://infobanknews.com/irwan-lubis-fintechmengancam-eksistensi-perbankan/>
- Ardela, F. (2017). *Bagaimana Peran Fintech Indonesia Bisa Mengubah Bisnis dan Konsumen Anda?* [Finansialku.Com](https://www.finansialku.com).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Armanto, F., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(11).
- Aji, T. W., Susyanti, J., & Slamet, A. R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Kredit, Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(09).
- Ariwibowo, J., Putra, D., Nugroho, & Adhi, M. (2013). Pengaruh Trust Dan Perceived Of Risk Terhadap Niat Untuk Bertransaksi Menggunakan E-Commerce. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1646>
- Asaputra, K., & Wibisono, H. (2016). Pengaruh Institusional Structures, Trust In Seller, Seller Past Performance, Perceived Risk, dan Customer Satisfaction Terhadap Transaction Intentions di Situs Kaskus. *Modus*, 28(1), 57. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i1.665>
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Budiman, S. A. (2003). Minat Merefensikan Dalam Proses Adopsi Konsumen Pasca Masa Edukasi Pasar Fitur GPRS IM3 Smart di Surabaya. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 2(1), 1–18.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Daniarsyah, D. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Program Kartu Kusuka Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan. *Jipags (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 3(2). <https://doi.org/10.31506/jipags.v3i2.7552>
- Departemen Komunikasi BI. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. <https://www.bi.go.id>. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Ernawati. (2017). *OJK Sebut Kondisi Perbankan Indonesia Stabil dan Cenderung Membaik*. <https://Banjarmasin.Tribunnews.Com>.
- Ernawati, N. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Firmansyah, W. I., & Fanida, E. H. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung

- Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Kepada Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Kepatihan *Publika*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/44539>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2014). Pearson new international edition. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Education Limited Harlow, Essex.
- Hendra, J., & Iskandar, A. (2016). Aplikasi model TAM terhadap pengguna layanan internet banking di kantor Bank Jatim cabang Situbondo. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 4(1).
- Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Khoiriyah, I., Kusumawati, D. A., & Indriasari, I. (2020). Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Jawa Tengah. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7783>
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (15th ed.). Global Edition.
- Laucereno, S. F. (2018). *Selain Simpan Pinjam, Ini yang Bisa Dilakukan Koperasi*. <https://Finance.Detik.Com>. <https://finance.detik.com/moneter/d-3796478/selain-simpan-pinjam-ini-yang-bisa-dilakukan-koperasi>
- Lohonauman, I. L. (2016). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sitaro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 172–180.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Andi.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Masoud, E. Y. (2013). *The Effect of Perceived Risk on Online Shopping in Jordan*. 5(6), 76–88.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338–1347.
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunaka Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: Umkm Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3253>

- Pekel, B. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Taushia.
- Poerwadarminta, W. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 151–158. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1340>
- Rachman, F. (2017). *Layanan Bank dan Fintech*. [Http://Validnews.Co](http://Validnews.Co). <http://validnews.co/Fintech-BikinLayanan-Bank-Terlihat-Vintage----%0AV0000194>.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2019). Fintech Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi Umkm. *AdBispreneur*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Alex Media Komputindo.
- Sari, S., Tjini, A., Kepercayaan, A. P., Kegunaan, P., & Terhadap, K. (2016). Kemudahan , dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Journal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnid*, 01(01), 1–21.
- Sekaran, U. (2015). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Salemba Empat.
- Seputra, I. I. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Efektivitas Penanggulangan Covid-19 Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35–48. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1623>
- Shaleh, Abdul R., & Wahab, M. A. (2014). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. Pustaka LP3ES.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana.
- Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparmin, A. (2019). Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2(02), 27–47.

<https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>

- Suryabrata, S. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi pada fintech. *Jurnal Konferensi Nasional Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, April, 257–262.
- Usvita, M. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Persepsi Akan Risiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survey Pada Konsumen Lazada.co.id). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(1), 47–53. <https://doi.org/10.31846/jae.v5i1.126>
- Visi Teliti Saksama. (2020). *Pertumbuhan Fintech di Indonesia*. [Www.Visiteliti.Com](http://www.Visiteliti.Com). <https://www.visiteliti.com>
- Wibisono, D. (2013). *Panduan penyusunan skripsi*. Andi.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *Jrmsi - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>
- Widjana, A. M. (2014). *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank Di Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.

*)Nindya Cahyaningrum adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**Jeni Susyanti adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

***)Ety Saraswati adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma